

PESAN DAKWAH PADA OBJEK WISATA DONGGIA DESA KAHAYYA KECAMATAN KINDANG KABUPATEN BULUKUMBA (TINJAUAN DAKWAH)



Oleh: Wayuni¹, Muliaty Amin², Kamaluddin Tajibu³

Dakwah dan Komunikasi

Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Email: wahyuniensani1997@gmail.com¹, aminmuliaty@gmail.com², kamaluddin.tajibu@uin-alauddin.ac.id³.

Submission date: January 2022

Accepted date: March 2022

Published in: April 2022

Abstract:

The core issue of this research is how preaching is conducted at the Donggia Natural Tourism Site in Kahayya Village, Kindang Subdistrict, Bulukumba Regency. The focus of the preaching message at the Donggia Natural Tourism Site in Kahayya Village, Kindang Subdistrict, Bulukumba Regency.

This study utilizes a descriptive qualitative research design with the research approach encompassing aspects of the science of preaching, phenomenology, and sociology. The data sources are obtained directly from the Village Head of Kahayya, the Head of Kahayya Hamlet, the Managers of the Donggia natural tourism site, and tourists visiting the Donggia natural tourism site. The data collection methods involve observation, interviews, documentation, as well as researching various literature or references. Data processing and analysis techniques are performed through three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this research show that: The Preaching Message at the Donggia Natural Tourism Site in Kahayya Village, Kindang Subdistrict, Bulukumba Regency includes: a) Moral Messages by enhancing faith through contemplation of nature (such as reciting prayers and remembrances), instilling values of faith in kindergarten/TPA children through outdoor learning), cultivating love for nature (such as not damaging surrounding plants, planting 1000 trees, and practicing cleanliness as part of faith), c) Strengthening Islamic Brotherhood and maintaining relationships (such as resting with family or colleagues, annual inclusive camping, and coffee celebrations), d) Expanding knowledge and inspiration. Economic factors involve supporting community welfare; livelihood as a supportive factor, and UMKM "Istana Kopi Kahayya". Health factors encompass a) Integrating with nature can promote mental health, including decreased stress levels, increased happiness, and enhanced immune systems.

Keywords: Preaching, Tourism, Nature.

Abstrak:

Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana dakwah pada obyek wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba Pesan dakwah pada Obyek Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan ilmu dakwah, pendekatan fenomenologis dan pendekatan sosiologis. Adapun sumber data penelitian diperoleh langsung dari Kepala Desa Kahayya, Kepala Dusun Kahayya, Pengelola obyek wisata alam Donggia dan para wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata alam Donggia. Selanjutnya metode pengumpulan data yang

digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi serta penelusuran dari berbagai literatur atau referensi. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pesan Dakwah pada obyek wisata alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yaitu: a) Pesan Moral dengan Meningkatkan keimanan lewat Tadabbur Alam misalnya mengucapkan xxv shalawat dan zikir), Menanamkan nilai-nilai keimanan pada Anak TK/TPA melalui belajar di Alam) Menumbuhkan cinta terhadap alam misalnya tidak merusak tanaman sekitar, penanaman 1000 pohon, dan mengamalkan kebersihan bagian dari Imam, c) Mempererat Ukhuwah Islamiyah atau silaturahmi misalnya rehat bersama keluarga maupun rekan kerja, kemah inklusi setiap tahun dan syukuran kopi Kahayya, d) Menambah pengetahuan dan Inspirasi. Faktor Ekonomi meliputi penunjang kesejahteraan masyarakat; mata pencaharian sebagai factor pendukung dan UMKM Istana kopi Kahayya. Faktor kesehatan meliputi a) Menyatu dengan alam dapat menjaga kesehatan mental diantaranya kadar stress akan menurun, Rasa bahagia meningkat dan sistem imun yang meningkat.

Kata Kunci: Dakwah, Pariwisata, Alam

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di berbagai negara pada umumnya dan di Indonesia khususnya terus mengalami perkembangan yang pesat hal ini ditandai dengannya meningkatnya minat, jumlah wisatawan asing maupun wisatawan lokal serta bertambahnya destinasi wisata. Dengan demikian kehadiran pariwisata bagi masyarakat sebagai salah satu sarana dalam mengimplementasikan pesan-pesan dakwah.

Indonesia sebagai negara kepulauan yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata salah satunya adalah sektor pariwisata alam. Pariwisata tersebut hampir semua wilayah ada mulai dari sabang sampai merauke. Dimana wisata alam pada umumnya terdiri dari pegunungan, air terjun, sungai dan pantai bahkan di beberapa wilayah sektor wisata alam yang ditunjang oleh budaya masyarakat tersebut. Hal ini sangat mempengaruhi wisatawan untuk datang mengunjungi obyek wisata tersebut. Indonesia sebagai salah satu destinasi wisata dunia yang sennatiasa berbenah untuk meningkatkan potensi wisatanya serta mewujudkan sektor pariwisata sebagai bentuk kekuasaan Allah swt yang patut di syukuri.

Wisata alam adalah salah satu destinasi wisata alam yang memiliki daya tariknya dimana bersumber pada keindahan alam

dan tata lingkungannya¹. Kegiatan wisata alam ini dapat dikelompokkan menjadi ekowisata alam atau ecotourism, wisata pertanian atau agrotourism dan wisata pedesaan atau village tourism. Wisata alam merupakan salah satu obyek wisata alam yang berhubungan dengan rekreasi atau tempat liburan dimana memanfaatkan potensi sumber daya alam sebagai obyek wisata alam baik dikelola secara alami maupun buatan manusia. Oleh karena itu obyek wisata alam akan mempunyai daya tarik bagi seseorang wisatawan yang dapat memberikan kenyamanan wisatawan sehingga dapat berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata sehingga memungkinkan wisatawan dapat mentadabburi alam, mendapatkan kesegaran jasmaniah dan rohaniah, serta pengetahuan dan pengalaman dalam menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam.

Obyek wisata alam bukanlah semata aktivitas yang berdimensi rekreatif bagi para wisatawan maupun semata-mata berdimensi ekonomis dan berorientasi profit saja bagi para penyelenggara jasa wisata.

¹ Meitolo Hulu, "Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Studi Kasus: Desa Wisata Blue Lagoon Di Kabupaten Sleman," *Journal of Tourism and Economic* volume 1 N, no. Pariwisata (2018), <http://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/JTEC/article/view/23/19>.

Obyek wisata alam dapat digunakan sebagai wadah dalam memanfaatkan kesadaran terhadap penghargaan disetiap hasanah budaya dan sejarah. Obyek wisata alam memiliki pesan transendensi dan kearifan maupun pelajaran yang berharga yang dapat memberi banyak kontribusi dalam mewujudkan hidup untuk lebih beradab. Oleh karena itu, dalam menyaksikan kecenderungan-kecenderungan yang muncul dalam kegiatan pariwisata tidak maksimal dalam memberikan apresiasi dan internalisasi kearifan dan nilai yang terkandung dalam obyek wisata, baik berupa alam, sejarah maupun kebudayaan.

Meningkatnya potensi obyek wisata alam saat ini dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat atau obyek dakwah yang kompleks sehingga obyek wisata alam dapat digunakan sebagai media untuk berdakwah yang bukan hanya saja mendapatkan kesenangan dan liburan di wisata tersebut tetapi juga mendapatkan pelajaran tentang pesan-pesan agama, serta kesadaran rasa syukur kepada Allah swt yang dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan.

Saat ini wisata alam sangat diminati oleh banyak wisatawan karena keindahan alam yang dimiliki dan letaknya yang sangat strategis serta banyak perbukitan, sun dan penguungan yang indah, udaranya yang sejuk hal itu obyek wisata alam dapat digunakan sebagai sumber inspirasi, rehat sejenak bersama keluarga ataupun rekan-rekan lainnya serta mempertebal rasa keimanan atas keindahan alam. Hal ini membuktikan terdapat sejuta potensi obyek wisata alam ketika berkunjung ke obyek wisata alam salah satunya dengan mengambil pesan hikmah atas keindahan alam tersebut.

Dakwah merupakan suatu kegiatan untuk membina obyek dakwah agar senantiasa menegakkan dan menjunjung pesan-pesan agama dalam aspek kemasyarakatan sosial yang dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dalam penyampaian dakwah, seorang subyek dakwah tidak hanya berdakwah melalui ceramah dari mesjid ke mesjid atau pengajian dan sebagainya akan tetapi dengan berwisata

maka aktivitas dakwah dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengedukasi, memotivasi orang lain agar melakukan kebaikan serta mengikuti perintah petunjuk sesuai syariat Islam. Hal ini membuktikan bahwa dakwah yang sifatnya fleksibel dapat diimplementasikan dimana pun berada sesuai dengan kebutuhan obyek dakwah.

Dalam tindakan pesan dakwah pada obyek wisata alam mendorong agar semua makhluk Allah swt di muka bumi ini agar tetap menumbuhkan keimanan kepada Allah swt misalnya dengan aktivitas berwisata salah satu metode dalam merealisasikan dakwah dengan tujuan mentadabburi alam dengan memetik pesan hikmah selama berwisata dan masih banyak kegiatan lainnya yang di amalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah kemudian pariwisata yang akan dikonversi ke dalam ilmu dakwah agar pesan-pesan moral yang di dapatkan selama dalam berwisata dapat dijadikan sebagai bahan renungan atau refleksi jiwa dalam meningkatkan ketakwaan kepada yang Maha Kuasa atas segala ciptaan alam di semesta-Nya.

Dalam hal ini Allah swt. Berfirman dalam Qs. Al-An'am ayat 11:

قُلْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا خُذُوا حُذْيَكُمْ كَمَا تَخْرُجُونَ مِنَ الْمَسْجِدِ

Terjemahnya:

"Katakanlah: Berjalanlah kamu di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang mendustakan itu"².

M. Quraish Shihab dalam kitab tafsirnya menjelaskan bahwasanya Allah swt. Maha mengetahui bahwa sebagian manusia tidak percaya atau tidak menyadari penegasan ayat tersebut, yakni bahwa sejumlah generasi telah dibinasakan Allah swt. Untuk itu Nabi Muhammad saw dan siapapun yang percaya, diperintahkan menyampaikan kepada siapapun khususnya yang tidak percaya agar berjalanlah di muka bumi, kemudian lihatlah dengan mata kepala dan

² Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Semarang: Toha Putra, 2014).

hati bagaimana kesudahan para pendusta itu³.

Dengan demikian ayat tersebut memberikan perintah dalam melakukan perjalanan di permukaan bumi, atau berwisata. Namun perjalanan tersebut, hendaknya disertai dengan upaya melihat dengan mata kepala dan hati, yakni melihat dengan menjadikan bahan renungan dan memikirkan menyangkut apa yang dilihat, terutama menyangkut kesudahan yang dialami oleh generasi terdahulu, dimana puing-puing peninggalannya terbentang luas dalam perjalanann.

Dakwah adalah suatu kegiatan dalam menyampaikan pesan kepada orang lain baik secara individual maupun secara berkelompok dengan pandangan dan tujuan hidup manusia sesuai Islam⁴. Dengan demikian dakwah selalu diartikan sebagai seruan, ajakan, panggilan. Karena dakwah adalah penyampaian ajaran keislaman dari individu maupun secara kelompok. Dakwah merupakan satu kesatuan yang terdapat dalam kehidupan umat beragama. Dalam perspektif Islam, di mana dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama kepada pemeluknya, baik yang sudah menganutnya maupun yang belum menganutnya. Dengan demikian, dakwah bukanlah semata-mata yang timbul dari pribadi atau golongan, walaupun sedikit-tidaknya harus ada segolongan yang melakukannya.

Dalam berdakwah berbagai metode yang dapat dilakukan bagi seorang dai baik secara personal ataupun kelompok untuk menarik perhatian masyarakat agar dakwah yang disampaikan dapat dipahami dan diamalkan oleh masyarakat. Dalam metode dakwah, yang terpenting bertujuan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan dakwah itu sendiri, yaitu Amr ma'ruf nahi munkar. Dalam berdakwah bukan hanya sekedar menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar tetapi perlu juga memperhatikan segala aktifitas mengenai tentang dakwah

misalnya dalam mengetahui situasi dan kondisi objek dakwah secara tepat dengan memperhatikan metode dakwah yang akan direalisasikan dalam menyampaikan pesan dakwah.

Penyampaian pesan dakwah pada obyek wisata alam memberi dorongan wisatawan atau masyarakat setempat untuk saling memberikan efek secara langsung kepada para pengunjung sehingga dapat mengamati situasi langsung, memberi motivasi kepada diri, mencari iklim baru dalam proses meningkatkan rasa keimanan kepada Allah swt. Dan mempupuk rasa cinta kepada pencipta-Nya. Selain itu metode dakwah wisata merupakan perpaduan antara pendayagunaan panca indera dan observasi.

Pengaplikasi dakwah menurut Toto Tasmara mengemukakan bahwa dalam percontohan, keteladanan akan membekas hanya sekedar kata-kata, *action speaks leader than a word*, sebab dalam menghadapi masyarakat komplek sekarang ini di mana para da'i harus mampu meyakinkan mad'u bahwa dakwah selain dengan bahasa juga dengan pola pikir mereka. Dengan demikian metode dakwah harus diselaraskan nalar masyarakat mengetahui *from of reference and field experience*⁵. Dalam menyampaikan isi dakwah tidak akan terlepas dari sumber ajaran al-Quran dan hadist yang tidak hanya mempelajari tentang tauhid, akhlak, ibadah namun juga mengajarkan bermuamalat (kemasyarakatan) dari segi ekonomi, budaya, sosial, dan politik.

Dengan masa sekarang yang marak di lakukan oleh kelompok masyarakat dan lembaga-lembaga dakwah dalam melebarkan agama Islam yaitu dengan menyediakan tempat wisata sebagai aktifitas dakwah. Dakwah dalam obyek wisata alam ini dilakukan dengan melihat fenomena alam yang memiliki nilai historis keislaman dakwah dengan tujuan, agar potensi wisata alam memiliki daya tarik parawisatawan untuk datang berkunjung dan menikmati keindahan alam dengan menumbuhkan cinta

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Anl-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 4 (J: Lentara Hati, 2003).

⁴ Syansuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, cet. II (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018).

⁵ Kholisna Zuliyanti, "Penyelenggaraan Wisata Religi Di Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyah Bringin" (UIN WALISONGO, 2019).

terhadap alam serta menjadi bahan renungan terhadap ciptaan Allah yang maha kuasa atas segala sesuatu sehingga dengan adanya pariwisata indonesia akan membuka pintu bagi para pelaku dakwah dalam mengamalkan ajaran Islam.

Dengan demikian, dakwah adalah suatu upaya yang harus diaktualisasikan dan diimplementasikan dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Dimana kondisi moral dan mental masyarakat pada umumnya membutuhkan pesan dakwah yang baru dalam memperbaharui diri . Karena selama berinteraksi langsung dengan wisata alam yang menyuguhkan pesonan alam merupakan bagian dari pesan agama untuk di ambil hikmahnya dan pembelajaran selama berwisata hal ini upaya melaksanakan upaya aktifitas dakwah amar ma'ruf nahi mungkar. Melalui pendekatan obyek wisata alam sehingga pesan-pesan dakwah dapat mengena kepada obyek dakwah (wisatawan).

Kabupaten Bulukumba salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang mempunyai wilayah yang sangat luas dan memiliki obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi sehingga kegiatan kepariwisataan lebih berpeluang untuk dikembangkan misalnya tempat bersejarah, wisata pesisir, wisata kuliner serta wisata alam merupakan potensi obyek wisata yang daya tarik tersendiri yang dapat dinikmati oleh setiap pengunjung yang datang ke Bulukumba termasuk di wilayah Desa Kahayya Kecamatan Kindang di mana wisata alam tersebut diapit oleh gugusan gunung dan sungai Balantieng. Hal ini menunjukkan di mana potensi wisata alam Donggia Desa Kahayya perlu untuk dikembangkan agar kekuatan pada objek wisata semakin menarik serta dapat menumbuhkan cinta terhadap alam serta mempertebal level keimanan. Obyek wisata alam yang dimaksud di sini yaitu dengan merelavankan dengan pesan-pesan dakwah selama berwisata agar dapat meningkatkan ketakwaan dengan melihat secara langsung ciptaan yang Maha Kuasa.

Kampung wisata menjadi ciri khas Desa kahayya kecamatan Kindang yang memiliki 5 objek wisata diantaranya bukit Donggia,

Lembah kunang-kunang, danau Lurayya, Pohon Beringin Besar, dan Air terjun Gamaccaya. Selain wisata alam , menyediakan juga kopi istana kahayya yang ramai di kunjungi oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Dari kelima objek wisata tersebut Donggia termasuk wisata unggulan yang ramai dan memiliki daya tarik untuk di kunjungi oleh para wisatawan.

Wisata alam donggia yang sudah terkenal oleh beberapa daerah karena panoraman keindahan alam yang ia suguhkan sehingga para wisatawan dapt berkunjung ke wisata tersebut. Namun di balik keindahan alamnya para wisatawan yang akan berkunjung membutuhkan tenaga ekstra untuk dapat sampai di lokasi tersebut karena ada beberapa akses ke obyek wisata alam donggia belum maksimal sehingga memungkinkan para wisatawan tidak dapat menggunakan kendaraan dengan baik. Wisata alam Donggia yang berada di desa terpencil memberikan ciri khas yang membuat para wisatawan untuk tetap betah tinggal lama di Desa Kahayya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh calon peneliti di mana obyek wisata alam Donggia Desa Kahayya terdapat panorama alam dari ketinggian 1.400 meter di atas permukaan laut. Obyek wisata alam ini adalah tempat pribadi dengan latar belakang perbukitan atau pengunungan di sekitarnya. Selain itu juga, dapat juga di gunakan untuk berkemah. Namun di balik keindahan alamnya untuk sampai di wisata alam tersebut di butuhkan 2 jam melalui jarak 40 km di perlukan kekuatan ekstra sebab akses jalan menuju wisata tersebut cukup membahayakan karena akses jalan batu-batuan bukan cuma itu pengunjung harus melewati jalan yang full tanah yang cukup licin sehingga pengunjung harus berhati-hati melewati tersebut.

Di balik keindahannya yang indah ada yang begitu menggelitik di benak peneliti untuk mengambil obyek penelitian di kawasan tersebut karena obyek wisata alam Donggia adalah menyuguhkan panorama keindahan alam tanpa buatan manusia yang langsung dinikmati langsung oleh wisatawan. Namun di balik keindahannya masih terdapat yang belum lengkap

fasilitasnya termasuk sarana dan prasarana di area obyek wisata alam tetapi dengan tidak lengkapnya sarana dan prasarana tidak mengurangi minat wisatawan untuk tidak berkunjung bahkan mengalami peningkatan setiap tahun tentunya yang menjadi faktor utama para wisatawan untuk datang berkunjung ialah panorama keindahan alam. Hal inilah yang menjadi pertimbangan yang perlu untuk diteliti dan dikaji untuk menerapkan konsep dakwah selama berwisata.

Dari uraian tersebut perlu disadari bahwasanya kehadiran potensi wisata alam Donggia berperan penting dalam menumbuhkan rasa kesyukuran terhadap Allah swt dimana obyek wisata alam Donggia sebagai bentuk ciptaanya. Mengingat wisata alam tersebut mempunyai potensi yang sangat berpeluang dalam menumbuhkan di beberapa aspek kehidupan baik dari segi ekonomi tapi juga bidang agama. Menerapkan konsep pesan dakwah selama berwisata bagian dari khairul ummah dengan mengajak orang untuk selalu berbuat kebaikan dan mencegah kemungkaran dimana pun berada agar segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari dikehendaki oleh Allah swt sehingga dalam memberikan buah istiqomah yaitu berupa kebahagiaan, ketenangan, keamanan dan kemuliaan. Hal ini akan yang akan di rumuskan setelah melakukan penelitian lapangan dengan menemukan jawaban dari pesan moral selama berwisata di alam.

Desa kahayya adalah sebuah desa pengunungan pelosok kabupaten Bulukumba yang masih jauh dari keramaian kota sehingga dalam menanamkan ajaran Islam masih minim, namun dalam kreatifitas penduduk desa kahayya memiliki inovatif yang meningkat sehingga menjadikan desa kahayya sebagai desa wisata alam yang dapat bercengkrama langsung dengan pesona alam. Karena dalam kondisi ini, untuk memcapai tujuan dakwah tentu memberikan kekuatan segar dalam mengambil pesan dakwah melalui objek wisata alam Donggia. Inilah kemudian peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “ objek wisata alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba (Tinjauan Dakwah)”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan dakwah, Fenomenologis, dan sosiologis.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observatif, dokumentasi, dan wawancara.

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam ini yaitu, *pertama* Reduksi data, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang ditulis di lapangan.

Kedua Display Data, Penyajian data merupakan, penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau keadaan bentuk naratif deskriptif (pengungkapan secara tertulis). Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif ialah Data yang telah direduksi dan disajikan kemudian disimpulkan. Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh dan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan cara peninjauan kembali pemikiran-pemikiran awal peneliti, meninjau dan menyeleksi kembali catatan-catatan lapangan dan mendiskusikan temuan-temuan penelitian dengan informan.

PEMBAHASAN

Penyampaian pesan dakwah merupakan salah satu kegiatan dakwah yang sering waktu mengalami perubahan ke arah yang lebih transparan dan fleksibel. Dimana dakwah tidak lagi disampaikan melulu hanya melalui majelis taklim dan sebatas kewajiban individu yang berdiri di atas mimbar. Oleh karena itu siapa saja akan dapat melakukan dengan menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan berbagai metode serta memanfaatkan ragam instrumen. Salah satunya yang dapat dimanfaatkan melalui obyek wisata alam sebagai pesan dakwah untuuk mengsyiarkan

dakwah tanpa terbatas kepada sesama muslim.

Zaman sekarang ini, dengan kondisi masyarakat semakin kompleks, beragam dapat mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam melaksanakan aktifitas dakwah salah satunya dengan mengembangkan dakwah melalui obyek wisata alam dan adapun penyampaian pesan-pesan dakwah melalui obyek wisata alam akan di gagas berikut ini.

1. Pesan Moral

Pesan moral yang dimaksud adalah nilai, pembelajaran hikmah yang sifatnya tersirat maupun tersurat yang dapat di petik selama melakukan wisata alam. Allah swt menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling tinggi derajatnya, sempurna dengan memberikan karunia terbesar j Melalui akal yang diberikan m melihat dan mentadabbururi alam ini sebagai pesan moral atau pesan agama yaitu dengan mempertebal keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt. Melalui tadabbur alam pada obyek wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba bagian dari ge dakwah yang disebut dengan da..... nafsiyah dimana lewat obyek wisata alam para pengunjung dapat meningkatkan keimanan lewat hal kebaikan serta mencegah diri dari perbuatan mungkar.

Dakwah nafsiyah melalui tadabbur alam merupakan sebuah proses perenungan secara menyeluruh atau komprehensif mengkaji tentang sesuatu selain Allah swt. Alam semesta yang dimkasud seluruh alam, baik fisik maupun non fisik, dimana pandangan ini sejalan dengan isyarat yang terkandung dalam kata al samawat wa al ardh wa ma baynahuma yang berarti banyak alam, yang berbeda bentuk dan hukum-hukumnya antara satu dengan yang lainnya⁶. Dengan demikian dalam meningkatkan pesan moral lewat tadabbur alam ditemukan beberapa manfaat yaitu sebagai berikut.

a. Mempertebal keimanan lewat tadabbur Alam

Dengan adanya tadabbur alam di wisata alam Donggia yang membuat para pengunjung tiada henti-hentinya merasakan surga kecil di balik pelosok desa yang jauh dari keramaian kota. Wisata Donggia saat ini telah populer di berbagai daerah karena panorama keindahan alam yang dimilikinya membuat pengunjung penasaran utuk datang berkunjung langsung dan menikmati keindahannya.

Dalam merenungi ciptaan Allah swt, sebagai insan kamil manusia maka harus selalu bersyukur terhadap atas segala nikmat yang diberikan oleh Allah swt salah satunya dengan keindahan alam beserta isinya. Dalam mentadabburi keindahan Allah swt maka Allah swt berfirman dalam QS. Ar-Rahman/ 55: 13.

فِي أَيِّ آءِآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ ﴿١٣﴾ مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ﴿١٤﴾

Terjemahnya:

“Maka nikmat Tuhan manakah yang kamu dustakan”⁷.

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa

بَلَدًا مَّا رُبَّمَا تَكْفُرُونَ ﴿١٤﴾ مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ﴿١٥﴾

banyaknya manfaat yang diraih oleh penerimannya agar mereka lebih bersyukur. Tujuan lainnya adalah sebagai ancaman yang akan menunjukkan bahwa bila mereka tidak bersyukur maka sikapnya telah melebihi batas mereka⁸. berdasarkan penafsiran ulama tersebut maka dengan melihat langsung keindahan alam allah swt memerintahkan hambanya untuk selalu bersyukur karena dengan adanya fenomena alam merupakan bagian dari pesan dakwah yang akan di petik hikmahnya. Selain itu, dalam Surah Ar-Rahman banyak juga memuat keadaan alam hampir dari ayat pertama sampai ayat terakhir membahas fenomena alam berserta segala isi dan manfaatnya. Obyek wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba menyuguhkan panorama alam yang membentang luas

⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.

⁸ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Cet I (Jakarta: Lentara Hati, 2003).

⁶ Murtadha Muthahhari, *Manusia Dan Alam Semesta* (Jakarta: PT Lentera Basritama, 2002).

seperti; Gunung kelelawar, puncak Donggia, Danau Lurayya dan Air terjun Gamaccaya hal ini merupakan salah satu media dakwah dapat di petik hikmahnya untuk dijadikan pesan moral sebagai renungan atau relaksasi dalam meningkatkan keimanan kepada Allah swt.

Berdasarkan pemaparan diatas tentu dapat dijadikan pesan agama, moral atau nilai selama melakukan wisata alam sebagaimana Allah swt juga berfirman dalam Qs.An-Anbiya/21:32.



Terjemahnya:

“ Dan telah kami jadikan di bumi ini gunung-gunung yang kukuh supaya bumi itu tidak guncang bersama4 mereka, dan telaj jadikan kami pula bumi itu jalan-jalan yang luas, agar mereka mendapat petunjuk”⁹.

Berdasarkan ayat tersebut diantara bukti-bukti kekuasaan kami adalah bahwa kami menciptakan gunung-gunung yang kokoh di muka bumi, agar tidak goncang dengan ulah mereka. Dan kami jadikan pula di bumi ini jalan-jalan yang lapang dan luas agar mereka dapat dengan mudah meniti jalan ke arah yang mereka tuju¹⁰. Dengan diemikian ini, menjadikan gunung sebagai media dalam memetik pesan agama yang didapatkan selama berwisata. Obyek wisata alam yang menyuguhkan gunung sebagai salah satu panorama keindahan yang didalamnya terdapat pesan-pesan moral.

Berwisata dalam pandangan Islam tentu berbeda dengan berwisata secara umum. Karena tujuan dari tadabbur alam ialah untuk mempertebal keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt dengan melihat segala tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah swt dengan melihat beragam ciptaannya di muka bumi ini diantaranya alam yang membentang luas, manusia dan kehidupan. Maha suci Allah swt yang menciptakan alam semesta alam beserta isinya.

⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.

¹⁰ Shihab, *Tafsir Al-Misbah*.

Menurut Nurul Insani Saparuddin sebagai pengunjung di wisata alam Donggia sekaligus Mahasiswa STAI Al-Gazali Bulukumba mengatakan bahwa:

“Semenjak kaki saya berpijak di lokasi ini saya merasakan getaran dalam tubuh saya bagaimana saya melihat panorama keindahan alam semesta yang tiada tara dimana alam membentang luas, gugusan bukit yang nan hijau, sungai serta udara yang begitu sejuk. Berdasarkan ini maka nikmat Tuhan mana lagi yang akan kami dustakan sebagai hamba yang berpijak di muka bumi ini, bukankah ini bukti nyata adanya keEsaan Allah swt dengan tetap menjaga, merawat dan meningkatkan keimanan kepada Allah swt”¹¹.

Tambahkan pula Eka wahyuni Mahasiswi STAI Al-Gazali Bulukumba yang berkunjung ke wisata alam Donggia mengatakan bahwa:

“Allahu Akbar, saya begitu kagum dengan panorama yang di suguhkan wisata ini. Sepanjang jalan bahkan sampai di puncak di mata saya tidak pernah lelah melihat gugusan gunung yang membentangkan sayapnya, Maha suci Allah swt yang menciptakan bumi ini dengan segala keindahannya. Tadinya saya adalah orang yang merasa keimanan saya kepada Allah swt sangat minim namun berkah hidayahnya saya berkunjung ke tempat ini saya merasa harus meningkatkan keimanan saya kepada Allah swt, kenapa? Tiada lain alasannya kecuali panorama keindahan alam dan ini baru di dunia bagaimana nanti dengan keindahan di surga-Nya Maha suci Allah swt. Namun sebagian para pengunjung di sini kurang menyadarinya bahwasnaya ada hkmah, pesan, nilai-nilai yang terkandung dengan keindahan alam donggia ini. Oleh karena itu, saya mengharapkan pngelola obyek wisata alam ini membuat pamflet ataupun slogan yang bernuansa islami karena itu bagian dari dakwah bil qalam”¹².

¹¹ Nurul Insani Saparuddin (22 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 16 Maret 2021.

¹² Eka Wahyuni (25 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengunjung tersebut sekaligus mahasiswi Akhir kampus STAI Al-Gazali Bulukumba dapat di tarik benang merahnya bahwa panorama keindahan alam yang disuguhkan wisata alam donggia memang memiliki daya ketertarikan para pengunjung tersebut. Dengan demikian kehadiran wisata alam donggia dengan sejuta panorama keindahannya dapat meningkatkan ketakwaan para pengunjung dengan merealisasikan makna tadabbur alam yang sebenarnya.

Tadabbur alam berarti mencintai keindahan alam semesta yang tiada tara adalah sebuah fitrah manusia karena pada hakikatnya manusia menyukai dengan keindahan melalui keindahan akan hadir rasa kenyamanan, keteduhan. Sebagaimana juga hasil wawancara pengunjung wisata donggia saudara Ikmal Afnala mengatakan bahwa:

“Bunga yang mekar, embusan angin di puncak ini dimana juga gemericik air terjun gamaccaya dan ini merupakan bagian terkecil keindahan-Nya yang dapat kita nikmati saat ini. Namun dalam hati kita pasti sangat kagum oleh karena itu kita semestinya lebih kagum dengan segala ciptaan-Nya di muka bumi ini dengan segala Maha karya-Nya yang tidak mungkin dan tidak akan perna menandinginya. Tapi lebih indah ketika tempat ini di hiasi dengan kata-kata mahfuzat yang bernuansa islami agar wisatawan yang datang membacanya, menghafalnya serta mengamalkannya”¹³.

Dengan demikian tadabbur alam melalui keindahan alam tidak lain sebagai media atau wasilah bagi manusia terkhusus pengunjung wisata untuk mendekatkan, mempertebal keimanan kepada Allah swt. Karena sebagai manusia tugas ialah untuk mengambil hikmah atau pelajaran dari alam semesta melalui panoramanya yang penuh pesona. Untuk menghindari rasa keasyikan

untuk menjepret bahkan mengunggah keindahan alam lantas lupa untuk membangun kesadaran emosional terhadap kebesaran Allah swt.

Dengan demikian, dari beberapa obyek wisata alam yang diutarakan oleh para wisatawan yang hendak di wawancarakan dimana semuanya masing-masing punya kelebihan dalam memancarkan pesona keindahannya dan Allah swt menjadikan bumi ini sebagai hamparan untuk dijelajahi dan dijadikan sebagai pembelajaran untuk selalu bersyukur atas nikmat yang ada dimuka bumi ini. Sejauh mata memandang alam jagat raya ini serta luasnya cakrawala yang membentang dari segala penjuru dunia hingga tidak mampu lagi menghitung luasnya cakrawala dan bertaburnya kemerlip bintang di malam hari, bumi ini dimana kaki selalu berpijak serta panorama alam yang menyuguhkan keindahannya sehingga selalu menghadirkan rasa damai serta udara yang dihirup setiap hari dengan gratis tentu ini semua menjadi pembelajaran atau pesan agama dalam bewisata sebab fenomena alam ini bagian dari pesan dakwah. Berikut contoh dalam meningkatkan ketakwaan mellaui tadabbur alam sebagai berikut.

1) Mengucapkan zikir (Tahmid, Tasbih, Takbir) dan Shalawat

Shalawat artinya doa atau berdo'a agar dapat diberkahi oleh Allah swt. Dimana Allah swt yang menciptakan, mendesain dan mengurus semua yang ada ciptaanya dengan menunjukkan segala kebesarannya. Sedangkan zikir adalah suatu aktivitas umat Islam mengucapkan nama-nama Allah swt. Dengan demikian obyek wisata alam yang menyuguhkan panorama keindahan alam yang tiada tara maka Allah swt menganjurkan hambanya untuk memuji Allah dan berziki kepadanya.

Dimana hal ini selaras disampaikan oleh Fajar selaku pengunjung wisata alam donggia mengatakan bahwa:

“Kita sebagai hamba Allah swt tentunya yang paling tepat untuk dilakukan sebagai label wisatawan tentu dengan mengingat nama-nama Allah swt, berzikir, bershalawat karena semua yang ada di

Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 20 Maret 2021.

¹³ Ikmal Afnala (23 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 16 Maret 2021.

alam semesta ini menunjukkan Allah Maha indah, Maha hebat dan Maha perkasa. Saya melihat setiap pengunjung yang datang kesini obyek wisata alam donggia desa Kahayya memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi jadi berpeluang besar untuk melafaskan asma Allah swt. Bukan Cuma itu, panorama keindahan alam donggia membawa kita untuk selalu bersyukur selalu”¹⁴.

Hal ini juga di tambahkan oleh Ismail Mandala Putra mengatakan bahwa:

“Semenjak kaki saya menginjakkan di desa Kahayya khususnya wisata alam donggia tak henti-hentinya mulut saya berzikir “ Subhanallah dan Masya Allah” atas keindahan alam di tempa ini. Ini menjadi bahan renungan bagi kita untuk semua selalu bersyukur karena kita masih diberi kesehatan untuk sampai ditempat ini. Dengan adanya obyek wisata alam menjadi sarana dalam berdakwah baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Disini kita bisa menerapkan dakwah Nafsiyah yaitu dengan mempertebal keimanan, aqidah lewat kebesaran Allah swt. Allahu Akbar”¹⁵.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat ditarik benang merahnya bahwasanya bershalawat ataupun berzikir bagian dari implementasi dakwah Nafsiyah ialah dakwah melalui diri sendiri untuk membangun keshalehan iman maupun meningkatkan ketakwaan kepada Allah swt. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-Ahzab/33:56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah swt dan Malaikat-Malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman,

¹⁴ Fajar (19 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 14 Maret 2021.

¹⁵ Ismail Mandala Putra (19 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 14 Maret 2021.

bershalawatlah kaum untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya¹⁶.

Ayat ini menjelaskan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Allah swt terhadap kaum muslimin yang berkaitan dengan Nabi Muhammad saw., dan istri-istri beliau, demikian juga eistimewaan dan kemudahan yang Allah anugerahkan kepada beliau semua itu disebabkan karena agungnya pribadi Nabi Muhammad saw. Itulah yang dikesankan oleh penempatan ayat diatas setelah ketentuan yang lalu dan sebelum pernyataan tentang siksa yang menanti mereka yang menyakiti Nabi Muhammad saw. Sungguh kita tidak dapat membayangkan betapa tinggi kedudukan Nabi itu dan betapa cinta Allah swt kepada beliau¹⁷.

Sungguh terdapat keistimewaan Nabi Muhammad saw., bahkan Allah swt dan para Malaikat bershalawat kepada Nabi Muhammad saw dengan ini sebagai umat Nabi Muhammad saw hendaknya bershalawat dimana pun berada sebagai bentuk rasa syukur sebagai Nabi pencerah bagi seluruh manusia dan rahmat sebagian alam.

Obyek wisata alam donggia menjadi salah satu media dakwah untuk selalu melafaskan shalawat kepada Nabi jadi bukan cuman pengunjung yang datang dapat bershalawat namun para pemuda dan sekolah keagamaan di Desa Kahayya khususnya TKA/TPA dan Tahfis Bayangkara Desa Kahayya melakukan kegiatan shalawatan sebagai sanjungan kepada Nabi Muhammad saw.

Sebagaimana hasil wawancara pengelola wisata alam donggia Desa Kahayya sekaligus guru TKA/TPA Desa Kahayya mengatakan bahwa:

“Saya selaku guru santriyah TKA/TPA Desa Kahayya memberikan jadwal santriyah untuk bershalawat kepada Nabi Muhammad saw., yang dilaksanakan di bukit donggia karena suasana alamnya yang indah dan

¹⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.

¹⁷ Shihab, *Tafsir Al-Misbah*.

sejuk sehingga para santriyah mudah menerima materi pembelajaran selama berlangsung dan tidak lupa pula mengambil contoh atas ciptaan Allah swt dimana bukit donggia yang dikelilingi oleh gugusan gunung yang begitu indah. Jadi saya mengajak santriyah untuk selalu bersyukur dengan melihat segala kebesaran-Nya¹⁸.

Hal ini senada juga dengan Jusrahani Hani pengunjung obyek wisata alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba mengatakan bahwa:

“Dengan berkunjung ke wisata alam terkhusus daerah pengunungan dimana kita bisa melihat langsung betapa indahnya kebesaran Allah swt dengan melantumkan ayat-ayat suci, zikir serta bershalawat kepada Nabi Muhammad saw. Bershalawat adalah salah satu ibadah sunnah yang faedahnya sangat besar bagi yang melakukan shalawat dimana pun berada. Namun dengan bershalawah di alam bebas seperti obyek wisata alam membuat para pengunjung merasakan kedamaian sambil melihat keindahan alam yang tiada tara bandingannya dengan yang lain¹⁹.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dimana bershalawat dan berdoa dengan melihat segala Maha karya-Nya melalui pada obyek wisata alam memang membuat para pengunjung yang datang berkunjung akan melakukan tasbih kepada Allah swt. Bershalawat dan berzikir di alam dengan melihat segala kebesaran Allah swt merupakan bagian dari aktifitas dakwah yang sangat penting untuk di pahami karena segala kegiatan dakwah bukan cuma berbicara tentang ceramah, pengajian dan lain-lain namun aktifitas dakwah luas cakupannya dan fleksibel.

Menurut peneliti selama melakukan wawancara dan observasi langsung pada obyek wisata alam donggia Desa Kahayya

Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba walaupun obyek wisata alam donggia yang belum termasuk wisata religi secara administarasi namun bagi pengunjung menjadikan wisata yang banyak memetik pesan hikmah sebab di setiap kaki berpijak mulut akan terus melafaskan kalimat-kalimat Allah swt. Oleh karena itu, dalam ilmu dakwah pada obyek wisata alam donggia sungguh terdapat sejuta pesan-pesan moral yang harus didapatkan dan diamalkan agar mendapat kesejahteraan untuk dunia dan akhirat.

2) Menanamkan nilai keimanan pada Anak-Anak di alam

Proses belajar mengajar di ruang terbuka atau di alam bebas sangat penting di aplikasikan untuk anak-anak agar dapat membawa kedamaian jiwanya dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Hal ini juga yang diterapkan oleh TK/TPA Tahfidz Bayangkara Donggia Desa Kahayya adalah salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan dengan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengajaran membaca Al-Quran sejak usia dini. TK/TPA Tahfidz Bayangkara Donggia Desa Kahayya didirikan oleh polisi kembar asal Kabupaten Bulukumba mereka adalah Bripka Rahmat Kurniawan dan Bripka Rahmat Kurniansyah. Menurut beberapa dokumen yang didapatkan selama penelitian bahwasanya pembangunan Pondok Tahfidz tersebut diawali karena kecintaan mereka kepada Al-Quran dan anak-anak yang ingin memberikan wadah dalam mempelajari kalam Allah swt. Pondok Tahfidz tersebut dibangun kurang lebih selama dua bulan dan setelah itu peletakan batu pertama dilaksanakan pada bulan November 2017 dengan dihadiri beberapa aparat pemerintah Bulukumba termasuk Bupati Bulukumba atau yang mewakilinya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bu Indah sebagai Guru TK/TPA Pondok Tahfidz Bayangkara Donggia Desa Kahayya, mengatakan bahwa;

“Alhamdulillah Kehadiran Tahfidz Byangkara Donggia di Desa Kahayya menjadi wadah bagi anak-anak Desa

¹⁸ Indah (25 Tahun), Pengelola Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, *Wawancara*, 14 Maret 2021.

¹⁹ Jusrani Hani (23 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, *Wawancara*, 20 Maret 2021

Kahayya dalam mempelajari Al-qur'an yang lebih baik dan saya juga mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman yang ikut berpartisipasi dalam mewujudkan impian mereka dan semoga dengan adanya Pondok Tahfidz ini dapat melahirkan generasi Qur'ani yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt dan berguna bagi Bangsa dan Negara"²⁰.

Hal ini juga diperkuat oleh Pak Marsan, mengatakan bahwa:

“Salah satu metode proses mengajar kami disini yaitu dengan mengarahkan anak-anak kami untuk ke puncak Donggia. Disana kami belajar bersama, memahami ayat suci Al-Quran karena dengan melihat langsung alam kami memberikan sedikit pencerahan bagi anak-anak kami betapa pentingnya mentadabburi alam ini yang ada disekitarnya sebagai ilmu untuk usia dini. Dengan adanya metode rolling tempat belajar agar anak-anak kami tidak merasa bosan dalam belajar ilmu agama, namun kami biasanya ke puncak Donggia pada hari Rabu dan Jumat sore"²¹.

Berdasarkan wawancara tersebut maka dapat di tarik kesimpulan bahwasanya lewat hadirnya Pondok Tahfidz Bayangkara Donggia Desa Kahayya menjadikan anak-anak Desa Kahayya lebih mudah mempelajari dan memahami ayat-ayat suci Al-quran dengan mendekati langsung dengan alam sebagai ilustrasi penciptaan alam semesta alam ini.

Sejak berdirinya Pondok Tahfidz Bayangkara Donggia Desa Kahayya telah banyak di liput oleh media bahkan ada beberapa lembaga yang langsung berkunjung ke Desa Kahayya menjadikan Pondok Tahfidz Bayangkara Donggia Desa Kahayya sebagai wadah dalam menjalankan worksopnya seperti kedatangan tim Baznas dengan melakukan pembinaan langsung

dan tadabbur alam Desa Kahayya dengan tema mempertebal keimanan, silaturahmi dan berbagi keceriaan bersama warga Desa Kahayya. Hal ini menjadi poin utama bagi warga Desa Kahayya menjadi lebih baik.

Selain dari lembaga daerah yang berkunjung langsung ke Pondok Tahfidz Bayangkara Donggia Desa Kahayya tetapi para wisatawan yang datang berkunjung ke Desa Kahayya pun tertarik dengan adanya bangunan Pondok Tahfidz Bayangkara Donggia Desa Kahayya yang berada di Jalan poros Desa Kahayya menuju Puncak Donggia. Sebagaimana hasil wawancara salah satu wisatawan yang berkunjung, mengatakan bahwa:

“Salah satu anugerah yang diberikan masyarakat Desa Kahayya yaitu dengan adanya Pondok Tahfidz Bayangkara Donggia Desa Kahayya menjadi salah satu media transformasi ilmu agama untuk anak-anak Desa Kahayya yang usianya sejak dini yang harus memang dibekali dengan ilmu agama agar mampu menjadi generasi berkarya untuk kampung tercinta"²².

Dengan demikian, tadabbur alam salah satu cara dalam meningkatkan keimanan kepada Allah swt. Melalui tadabbur alam baik masyarakat Desa Kahayya itu sendiri maupun para wisatawan yang datang berkunjung sangat bermanfaat dalam mewujudkan pesan-pesan moral selama berwisata. Tadabbur alam akan memperkuat dan membersihkan jiwa dari energi-energi negatif ataupun dalam fikiran kurang hadirnyarasa kesyukuran kepada Allah swt, melalui tadabbur alam akan memberikan pembelajaran dan pembersihan jiwa. Oleh karena itu, mengapa makhluk di muka bumi ini memiliki hobi untuk berpergian atau berwisata karena manfaat atau faedah yang didapatkan selama berwisata terdapat sejuta manfaat yang membawa kedamaian dalam jiwa.

b. Menumbuhkan Cinta Terhadap Alam

Pada dasarnya, Islam adalah agama universal atau kaaffah dimana Islam

²⁰ Indah (25 Tahun), Pengelola Obyek Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 26 Mei 2021.

²¹ Marsan Mansyur (37 Tahun), Pengelola Istana Kopi Kahayya Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 26 Mei 2021.

²² Ikmal Afnala (23 Tahun), Wisatawan Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 26 Mei 2021.

mempunyai konsep yang sangat efektif dalam mengelola hubungan manusia dengan alam. Dimana manusia dan alam merupakan makhluk integral yang saling bergantung dengan lainnya dimana manusia membutuhkan lingkungan. Melalui alam lingkungan dapat digunakan untuk membentuk kesadaran lingkungan dikalangan masyarakat desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba guna untuk memobilisasi umat Islam untuk lebih signifikan dalam menyelamatkan alam lingkungan dengan lebih memperhatikan serta membangun muamalah dengan lingkungan dan alam semesta yang merupakan bagian dari ibadah Allah swt.

Tindakan dakwah haruslah menjadikan alam sebagai instrumen dalam melakukan hal kebaikan untuk menjaga ekosistem alam. Mendekatkan diri melalui alam akan memudahkan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup agar dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah swt serta menambah ruang untuk lebih berbuat kebajikan antar sesama makhluk hidup.

Pada dasarnya lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitarnya, baik berupa benda hidup maupun benda mati, benda nyata maupun benda abstrak serta apa yang menjadi interaksi terhadap elemen-elemen alam tersebut karena lingkungan luas penafsirannya termasuk obyek wisata alam yang harus di jaga dan dilestarikan. Dalam melestarikan alam lingkungan tentu bagian dari pesan moral pada obyek wisata alam dengan menganjurkan para wisatawan untuk tetap menjaga lingkungan selama menikmati keindahan alam di lokasi tersebut.

Pesan dakwah yang disampaikan melalui obyek wisata alam tentu penafsirannya sangat luas diantaranya menjaga alam lingkungan agar tetap lestari. Jadi selain untuk beribadah kepada Allah swt manusia juga diciptakan sebagai khalifah di muka bumi ini untuk memelihara, mengelola, memanfaatkan dengan baik seluruh alam semesta untuk kepentingan dan kesejahteraan semua makhluk di muka bumi. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam QS. Al-A'raf/7:56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا
وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harapan. Sesungguhnya rahmat Allah swt sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”²³.

Ayat ini menjelaskan melarang pengrusakan di bumi. Pengrusakan adalah salah satu bentuk pelampauan batas, karena itu, ayat ini melanjutkan tuntunan ayat yang lalu dengan menyatakan: dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, sesudah diperbaikannya yang dilakukan oleh Allah swt dan atau siapapun dan berdoalah serta beribadahlah kepada-Nya dalam keadaan takut sehingga kamu lebih khusyu dan lebih terdorong untuk mentaati-Nya dan dalam keadaan penuh harapan terhadap anugerah-Nya termasuk pengabulan doa kamu. Sesungguhnya rahmat Allah swt amat dekat kepada al-muhsinin, yakni orang-orang yang berbuat kebaikan²⁴.

Dengan demikian dimana bumi sebagai tempat tinggal semua makhluk Allah swt. Sebagai obyek wisata alam donggia desa Kahayya Kecamatan Kindang kabupaten Bulukumba memiliki sejuta potensi salah satunya panorama keindahan alam yang disuguhkan maka diharapkan para wisatawan maupun masyarakat lokal untuk tetap menjaga alam dengan baik. Berikut ini akan diuraikan contoh dalam menumbuhkan cinta terhadap alam dalam kehidupan sehari-hari agar tetap lestari, yaitu sebagai berikut;

1) Tidak merusak tanaman

Sikap cinta terhadap alam lingkungan perlu dilestarikan agar dapat menghargai, melindungi dan melestarikan alam dengan baik. Misalnya dengan menanam tumbuhan, merawat tanaman setiap hari serta memanfaatkan alam dengan bijak. Hal ini

²³ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.

²⁴ Shihab, *Tafsir Al-Misbah*.

berlaku untuk semua manusia baik masyarakat lokal Desa Kahayya maupun para wisatawan yang dapat berkunjung langsung ke obyek wisata alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba

Seperti yang disampaikan oleh Puang Jufri sebagai masyarakat desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba mengatakan bahwa:

“Saya sebagai warga desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba tentunya selalu menjaga dan melestarikan alam lingkungan. Oleh karena itu, saya berharap para pengunjung yang datang di Donggia pun tetap menjaga alam. kenapa? Karena ini bagian dari perintah Allah swt untuk kita semua untuk tetap menjaga alam di sekitar kita”²⁵.

Dari penjelasan diatas menjadikan bahwasanya pesan moral yang terkandung pada obyek wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ialah menjadikan manusia sebagai khalifah untuk menjaga alam di muka bumi ini. Olehnya Islam secara tegas menyatakan bahwasanya seluruh alam semesta ini diciptakan manusia untuk menjaga dan melanjutkan evolusinya untuk mencapai tujuan penciptaan Allahs swt.

Sering kali manusia tidak menyadari betapa indahnya alam ini yang diberikan kepada Allah swt seperti gunung, laut, pantai yang tidak dapat di buat oleh manusia dan ini semua adalah bentuk kekuasaan Alla swt atas segala Maha karyanya di dunia ini. Dengan menciptakan alam selaras dengan penciptaan makhluk yang akan mendiaminya ialah manusia yang dapat menjaga kelestarian alam seperti halnya obyek wisata alam menganjurkan para wisatawan untuk tetap menjaga alam tanpa merusaknya karena ini merupakan bagian dakwah Allah swt menganjurkan hambanya

untuk mewujudkan kelestarian lingkungan hidup.

Pada dasarnya, alam ini merupakan satu kesatuan yang tersusun secara tertib dan saling melengkapi satu sama lainnya dengan memahami dan menyadari apa yang menjadi tanggung jawab sebagai manusia dengan meletakkan posisi atau kedudukan makhluk dan lingkungannya pada tempat yang sebenarnya. Oleh karena itu setiap pengunjung dianjurkan untuk melestarikan agar dapat terwujud lingkungan yang sesuai dengan sunnatullah diantaranya mengenal Allah swt sebagai pencipta (makrifatullah), mengenal diri sendiri sebagai makhluk (makrifatul nafs), mengenal orang lain sebagai kelompok sosial (makrifatul nas), serta mengenal alam sebagai sarana hidup(makrifatul qaun).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengunjung wisata alam donggia, Attar Adzan mengatakan bahwa:

“Berwisata adalah salah satu aktifitas yang memberikan energi positif dan sejuta manfaat yang didapatkan salah satunya untuk selalu menumbuhkan cinta terhadap alam. Ketika hati dan perasaan menyatu dalam alam maka rasa empati dalam diri seseorang akan muncul dan akan selalu mencintai alam. Karena mencintai alam bagian dari proses ibadah penghambaan terhadap Allah swt sebagai khalifah di muka bumi ini untuk selalu menjaga alam dan tidak merusaknya. Oleh karena itu, kami sebagai penjunjung yang berkunjung ke obyek wisata alam donggia tentu harus meealisasikan apa yang menjadi perintah Allah swt”²⁶.

Hal ini di perkuat oleh pengunjung lainnya Ikmal Afnala mengatakan bahwa:

“Sebagai hamba Allah swt yang taat dan selalu berdakwah untuk kebaikan ummat. Maka kita semua diberikan amanah untuk menjaga alam lingkungan dimana pun berada. Bukankah dengan menumbuhkan cinta terhadap alam bagian dari proses, mengsiarkan dakwah Islam dengan

²⁵ Jufri (40 Tahun), Masyarakat Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 26 Mei 2021.

²⁶ Attar Adzan (21 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 14 Maret 2021.

*metode bil hal atau dengan perbuatan yang baik. Dengan menjaga alam sebaik mungkin menjadi salah satu bukti kecintaan, kesyukuran terhadap Allah swt sebagai khalifah dimuka bumi ini dengan menjaga alam sejagad raya*²⁷.

Selain itu, pengelola wisata alam donggia Ibu Indah mengatakan bahwa:

*“Sebagai pengelola wisata alam donggia tentu kami fasilitasi dan memberikan edukasi kepada pengunjung dengan menyediakan tempat sampah agar pengunjung yang datang memberikan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan. Selain itu, kami juga menempel slogan-slogan di sekitar kawasan wisata agar pengunjung tetap waspada dan tetap melestarikan alam lingkungan. Dalam Islam ada Hadis Nabi yang mengatakan kebersihan bagian dari iman. Oleh karena itu, saya berharap pengunjung yang datang bersama-sama saling mengedukasi diri sendiri untuk selalu menjaga alam dengan membuang sampah pada tempatnya dan tetap cinta terhadap alam*²⁸.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dengan menjaga alam lingkungan adalah tugas dan tanggung jawab bersama sebagai khalifah dimuka bumi ini. Oleh karena itu, kesadaran pengunjung juga menjadi hal yang utama untuk diperhatikan. Mengingat pengunjung adalah salah satu faktor terpenting olehnya pengunjung diharapkan memiliki kesadaran tinggi dalam menumbuhkan cinta terhadap alam. Menumbuhkan cinta terhadap alam melalui tidak merusak tanaman di sekitar sekeliling agar alam lingkungan ini bebas dari pengrusakan yang membuat alam menjadi kotor. Dengan implementasinya ini merupakan bagaian dari dakwah yang menjaga kebersihan lingkungan.

²⁷ Ikmal Afnala (23 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 14 Maret 2021

²⁸ Indah (25 Tahun), Pengelola Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 26 Mei 2021.

2) Mengamalkan kebersihan bagian dari Imam

Dalam berwisata para wisatawan diupayakan untuk tetap menjaga kebersihan lingkungan selama berwisata dan ini juga bagian dari perintah agama unuk selalu menjaga kebersihan lingkungan. Oleh karena itu, keindahan suatu obyek wisata alam juga berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan, namun bukan hanya pengelola menyangand kewajiban untuk menjaga kebersihan obyek wisata namun sebagai pawa wisatawan juga perlu menjaganya.

Sebagaimana hasil wawancara dengna Fajar sebagai pengunjung wista alam desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba mengatakan bahwa:

*“Selain keindahan alam yang dinikmati ditempat ini tentu sebagai label wisatawan perlu juga menjaga dan melestarikan alam lingkungan. Dan inilah salah satu pesan dakwah yang dipetik di wisata alam donggia untuk tetap menjaga alam dimana pun kamu berada. Contoh kecil dengan menjaga alam lingkungan yaitu untuk tidak membuat sampah sembarangan, dan ti tempat wisata ini telah di fasilitasi tempat sampah. Semoga yang berkunjung ke wisata ini maupun ditempat wisata lainnya dapat menghadirkan rasa kesadaran atau kepekaannya untuk menjaga alam lingkungan*²⁹.

Hal ini senada pula dengan pengelola obyek wisata alam Donggia Desa Kahayya, mengatakan bahwa;

“Kami juga sebagai pengelola tentunya memberikan yang nyaman dan tentram agar par wisatawan yang datang berkunjung merasa damai serta dapat menikmati langsung dengan panorama alam yang indah tanpa ada gangguan ketika berkumpul bersama rekan-rekannya. Oleh karena itu, bagi para wisatawan obyek wisata alam Donggia Desa Kahayya diharapkan membuang sampah pada tempatnya yang

²⁹ Fajar (19 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 14 Maret 2021.

telah disediakan agar dapat menjaga kebersihan alam lingkungan sebagai wujud kontribusi dalam menjaga alam selama berwisata”³⁰.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti menarik benang merahnya bahwasanya dalam kenyamanan wisatawan tentunya kebersihan obyek wisata alam perlu di jaga yang bagian dari perintah agama untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan dan ini merupakan dakwah bil haal yang berlaku bagi setiap orang. Menjaga kebersihan ketika berwisata bagian dari pesan moral yang perlu di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari dimana pun berada misalnya dengan tidak mencoet-coret obyek wisata, tidak merusak fasilitas obyek wisata serta tidak selalu membuang sampah sembarangan.

Menumbuhkan cinta terhadap alam bagian dari pesan-pesan moral untuk selalu diterapkan dimana pun berada. Alam yang merupakan sebuah entitas yang tidak dapat berdiri sendiri melainkan selalu berhubungan dengan manusia ataupun realitas yang ghaib dan supra-empirik. Oleh karena itu, alam dan makhluk hidup satu kesatuan saling signifikan. Dengan melakukan wisata banyak hal yang didapatkan salah satunya dengan melihat kebesaran Allah swt sebagai pesan-pesan Ilahi, menjaga alam agar tetap lestari. Namun banyak sebagian orang-orang tidak menyadari demikian itu, bahwa berwisata hanya sekedar keluar rumah namun tidak mencari dan memetik hikmah dari setiap perjalanannya sehingga berwisata juga bagian dari aktifitas dakwah baik itu dakwah nafsiyah (diri sendiri) maupun dakwah bil jamaah.

Penyampaian pesan dakwah pada obyek wisata alam yaitu dengan menerapkan prinsip kepedulian terhadap alam. Hal ini juga Nabi Muhammad saw dalam setiap lintasan kehidupan beliau banyak hadist yang mengilustrasikan kecintaannya terhadap alam. Dengan demikian, sebagai pengunjung wisata alam maupun

masyarakat pada umumnya sudah sepantasnya akan meneladani sifat beliau dengan melakukan halhal yang kecil di sekitar dan memberikan dampak yang positif terhadap alam yang bagian dari amar ma’ruf nahi mungkar.

c. Mempererat Ukhuwah Islamiyah atau Silaturahmi

Ukhuwah islamiyah merupakan merawat ikatan silaturahmi kepada sesama manusia, kedua ini sama-sama merealisasikan sebagai makhluk hidup yang saling berinteraksi satu sama lain dan saling berbuat kebaikan satu sama lain serta saling mencegah kemungkaran atau amar ma’ruf nahi mungkar. Dengan melaksanakan kegiatan wisata akan menghadirkan sejuta manfaat diantaranya merawat silaturahmi atau ukhuwah islamiyah.

Islam merupakan agama yang sangat memperhatikan silaturahmi antar sesama manusia. Dan untuk mempererat hubungan tersebut, maka Islam mengsyariatkan untuk memiliki kedudukan, peran, fungsi dan manfaat yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, Islam sangat memandang baik sikap silaturahmi dimana salah satu perwujudan melaksanakan ibadah kepada hamba kepada Allah swt sebagai bageian dari kesalehan sosial. Sebagaimana Allah swt berfirman dalam QS. An-Nisa/ 4:1.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Terjemahnya:

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah swt menciptakan istrinya dan dari pada keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak dan bertakwalah kepada Allah swt dengan mempergunakan nama-Nya kamu saling

³⁰ Muhklis (25 Tahun), Pengelola Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 26 Mei 2021.

meminta satu sama lain, dan peliharalah hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu”³¹.

Berdasarkan ayat tersebut bahwasanya persoalan kiab suci yang merupakan jalan menuju kebahagiaan dan jelas pula asas dari segala kegiatan yaitu tauhid, maka tentu saja diperlukan persatuan dan kesatuan dalam asas itu. Oleh karena itu, dalam surah ini mengajak agar sennatiasa menjalin hubungan kasih sayang antar seluruh manusia³². Al-Quran dan hadist banyak membahas tentang mempererat silaturahmi atau ukhuwah islamiyah yang merupakan tuntunan ajaran Islam dengan memberikan manfaat kepada umat Islam karena dengan mengimplementasikan ukhuwah islamiyah akan menjadi saksi sebaik-baik di sisi Allah swt.

Setiap hubungan kemanusiaan yang dilandasi dengan iktikad akan memperoleh silaturahmi yang baik karena hubungan yang dilakukan dengan ketulusan dan kejujuran akan mendapatkan ridho-Nya. Berkunjung ke obyek wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba merupakan salah satu tempat yang kiat banyak dikunjungi orang tentu bertemu dengan orang asing. Dengan menjalin silaturahmi di tempat wisata bagian dari pesan-pesan moral ataupun bagian dari pesan dakwah melalui obyek wisata alam. Berikut ini akan diuraikan contoh dalam mempererat Ukhuwan Islamiyah atau silaturahmi yaitu sebagai berikut;

1) Syukuran Kopi Kahayya (Songkabala Kopi Kahayya)

Salah satu cara mempererat ukhuwah Islamiyah sesama masyarakat Desa Kahayya adalah dengan melakukan syukuran kopi Kahayya yang dilaksanakan sekali dalam setahun sebagai rasa bentuk mengsyukuri atas anugerah yang diberikan kepada Allah swt sebagai penghasil komoditas pertanian yang meningkat terutama tanaman Kopi Kahayya.

Syukuran kopi Kahayya atau biasa masyarakat Desa Kahayya menyebutkan “Songkabala Kopi Kahayya” salah satu adat budaya Desa Kahayya yang masih dilestarikan terutama masyarakat yang berada di Dusun Tabbuakang, Desa Kahayya di mana satu dusun ini masyarakatnya sangat menjunjung solidaritas untuk mencapai keberkahan yang di ridhoi oleh Allah swt. Sebagaimana hasil wawancara salah satu pengelola Istana kopi Kahayya mengatakan bahwa;

“Syukuran kopi Kahayya adalah salah satu budaya kami yang masih tetap di lestarikan khususnya yang berada di Dusun Tabbuakang, Desa Kahayya. Dan syukuran ini kami lakukan sekali satu tahun bertepatan pada hari kopi internasional sebagai wujud rasa syukur kepada Allah swt sebagai penghasil tanaman kopi yang sangat berkualitas bahkan mampu bersaing dengan produk kopi di luar daerah. Dan kami sebagai hamba Allah swt yang diberikan anugerah tentu kami harus melakukan rasa kesyukuran dengan mengadakan pesta panen kopi Kahayya”³³.

Hal ini senada pula dengan salah satu para wisatawan yang turut menyaksikan acara syukuran kopi Kahayya, mengatakan bahwa;

“Desa Kahayya menjadi salah satu penghasil tanaman kopi yang berkualitas sehingga wajar saja bila masyarakat desa Kahayya melaksanakan acara syukuran kopi kahayya setiap tahun dan tentu ini juga biasa terjadi pada masyarakat Jeneponto dimana setiap tahun melakukan pesta panen padi sebagai rasa bentuk kesyukuran atas nugerah dari Allah swt. Dengan menyaksikan langsung acara syukuran kopi Kahayya yang dilaksanakan di atas puncak Donggiasehingga semua orang bisa langsung meyaksikannya terutama para wisatawan yang sempat hadir sehingga dapat memberikan kesan baik dan mempertemukan silaturahmi

³¹ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.

³² Shihab, *Tafsir Al-Misbah*.

³³ Indah (25 Tahun), Pengelola Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 26 Mei 2021.

*antara masyarakat desa Kahayya dengan para wisatawan untuk saling terbuka*³⁴.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwasanya acara syukuran kopi Kahayya (songkabila) merupakan wujud rasa kesyukuran kepada Allah swt. Hal ini menunjukkan dengan adanya syukuran kopi Kahayya yang dilaksanakan setiap tahun guna untuk mempererat ukhuwah Islamiyah sesama masyarakat setempat ataupun masyarakat dari luar dan ini merupakan bagian dari pesan moral untuk meningkatkan keimanan lewat tadabbur alam.

Puncak Donggia menjadi obyek wisata alam yang telah digemari oleh masyarakat Bulukumba khususnya masyarakat Kindang selain menyuguhkan panorama keindahan alam sebagai pesan moral yang perlu disyukuri, namun selain itu masyarakat Desa Kahayya juga selalu aktif memberikan karya yang bernuasa sosial yang mampu menarik para wisatawan bahkan para pemerintah setempat khususnya Dinas pariwisata dan beberapa komunitas lainnya. Dengan demikian, acara syukuran desa Kahayya sangat bermanfaat bagi umum untuk saling menpertemukan dan meningkatkan rasa kesyukuran atas anegrah-Nya.

2). Menambah Inspirasi dan Pengetahuan

Menumbuhkan inspirasi merupakan bagian dari dakwah untuk menyeru kebaikan dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan yang positif serta dapat melarang untuk berbuat kemungkaran agar mendapat syafaat di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, dakwah merupakan kebutuhan bagi setiap manusia seperti makan dan minum karena di dalam diri seseorang membutuhkan energi yang positif untuk merangsang ruh dan jiwa agar tetap membutuhkan inspirasi atau siraman rohani.

Konsep penyampaian pesan dakwah pada obyek wisata alam donggia desa Kahayya

Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba tentu sangat berperan sebagai media untuk mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah yang tersirat atas keindahan alam semesta yang dapat dinikmati langsung oleh para wisatawan sehingga dapat melahirkan sumber inspirasi yang positif. Sebagaimana yang disampaikan oleh Saldi sebagai pengunjung wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba mengatakan bahwa:

*"Alam yang baik, bersih dan tentram akan menghadirkan energi positif dalam diri seseorang yang berupa inspirasi-inspirasi seperti halnya obyek wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba akan membuat para pengunjung akan terpesona atas keelokan panorama keindahan alamnya dari keindahan alam yang disuguhkan memberikan respon baik ke pengunjung"*³⁵.

Selaras juga disampaikan oleh Eka wahyuni mengatakan bahwa:

*"Saya menafsirkan bahwasanya berkunjung kepada alam akan menghadirkan inspirasi-inspirasi yang positif. Oleh karena itu, orang yang mengalami stres, depresi ataupun kekurangan inovasi dengan berkunjung ke wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba dapat membantu apa yang menjadi keluhannya selama ini dan saya sebagai pribadi turut merasakan seperti halnya. Saya bisa dikatakan pengunjung loyal di obyek wisata donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba ketika saya mengalami kurang bersemangat, membutuhkan ide-ide yang cemerlang maka saya ke obyek wisata ini dan ini merupakan karunia yang diberikan oleh Allah swt dengan menganjurkan hambanya untuk melakukan perjalanan dengan melihat segala kebesaran-Nya"*³⁶.

³⁴ Ikmal Afnala (21 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 16 Mei 2021.

³⁵ Saldi (24 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 16 Maret 2021.

³⁶ Eka Wahyuni (27 Tahun), Wisatawan Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya berkunjung ke obyek wisata alam terkhusus obyek wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba akan menghadirkan konsep-konsep inspirasi yang tiada tara. Mendekati alam langsung dapat mengeksplorasi, memahami, dan memberikan kesan yang baik dalam batin maupun fisik.

Alam yang indah yang akan memkberikan efek positif terhadap para pngunjung serta menumbuhkan cinta terhadap alam. Olehnya berwisatga pada dasarnya bukan hanya tentang mendapatka hiburan namun ada banyak hal yang dapat didapatkan dalam berwisata. Allah swt juga menganjurkan hambanya untuk melaksanakan perjalanan atau berwisata agar dapat menambah pengetahuan dan pengalaman yang ia temui. Wisata alam menyimpan banyak sumber inspirasi dan pengetahuan yang mungkin belum di ketahuai namun dengan berkunjung ke wisata alam semuanya akan terjawab terkhusus obyek wisata alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Melalui obyek wisata alam wisatawan mendapatkan tambahan pengetahuan dan inspirasi sehingga dapat dimasukkan dalam kegiatan berdakwah secara nafsiyah atau dakwah untuk diri sendiri yang dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan secara umum maupun keagamaan yang lebih luas serta dapat menambah keimanan bagi siapapun yang mengunjungi obyek wisata alam tersebut terkhusus obyek wisata alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba.

Hal ini juga ditambahkan oleh pengunjung wisata Irul Afriari mengatakan bahwa:

“Wisata alamlah yang sangat efektif untuk menghadirkan inspirasi serta pengetahuan dalam diri seseorang. Banyak hal yang kita dapatkan selama dalam berwisata bukan cuma inspirasi-inspirasi, pengetahuan namun

pengalaman juga. Dan saya sangat menyukai pepatah ini; pengalaman adalah guru yang terbaik. Iya dengan melakukan perjalanan disitulah kita mendapatkan pengalaman untuk guru yang terbaik”³⁷.

Hal ini senada juga dengan pengelola obyek wisata alam donggia mengatakan bahwa:

“Kami sebagai pengelola obyek wisata alam donggia akan memberikan pelayanan yang terbaik serta memperbaiki apa yang perlu diperbaiki. Karena kami mempertimbangkan wisata alam yang tepat untuk berlibur bersama keluarga serta mendapatkan ide sehingga melahirkan inspirasi-inspirasi bagi pengunjung yang akan di bawah ketika kembali ke rumah masing-masing sebagai pesan didapatkan selama berwisata”³⁸.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bahwasanya obyek wisata alam memberikan energi yang positif bagi pengunjung. Dalam lingkup dakwah dimana obyek wisata alam diposisikan sebagai media untuk berdakwah sehingga pengunjung yang datang mengambil hikmah atau pesan-pesan dakwah selama berwisata tentu pesan dakwah yang diambil dalam hal kebaikan dan menghindari kemungkaran amar ma’ruf nahi mungkar.

Berwisata yang saat ini bagian dari aktifitas dakwah. Pada zaman Rasulullah saw., telah banyak melakukan perjalanan atau berwisata dengan tujuan mendapatkan, memetik pesan-pesan Ilahi atau dakwah serta mengambil pelajaran dari apa yang didapatkan selama dalam berwisata dan selalu mengingat atas kebesaran Allah yang Maha Esa. Sebagaimana allah swt berfirman dalam QS. Al-Mulk/67: 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذَلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 14 Maret 2021.

³⁸ Muhlis (25 Tahun), Pengelola Wisata Alam Donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba, Wawancara, 14 Maret 2021.

وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ^قوَالْيَهُ النَّشُورُ

Terjemahnya:

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) di bangkitkan”³⁹.

Berdasarkan ayat tersebut maka Allah swt memberitahukan bahwa sesungguhnya Allah swt yang telah menundukkan bumi sehingga memudahkan kalian. Maka, jelajahilah di seluruh pelosoknya dan makanlah dari rezeki yang dikeluarkan dari bumi itu untuk kalian. Sesungguhnya hanya kepada Allah swt kamu akan di bangkitkan untuk diberi alasan. Dengan demikian dalam pemahaman Islam, obyek wisata alam dijadikan sebagai sarana dakwah untuk menjelajahi bumi Allah dengan menemukan sejuta ilmu pengetahuan dan pengalaman.

Dengan itu, menjajah bumi atau berwisata akan mendapatkan faedah yang bermanfaat yang akan membawa menuju kepada Allah swt. Kehadiran obyek wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba mengajak pengunjung yang datang akan menemukan kebesaran Allah swt dan pengalaman yang luar biasa serta akan memahami ayat-ayat Allah sehingga pengunjung akan sennatiassa menunduk dan bertasbih dan khusyuk kepada Allah swt.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam tesis ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya obyek wisata alam Donggia Desa Kahayya sebagai media dakwah untuk menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt.

Pesan-pesan dakwah pada obyek wisata alam donggia Desa Kahayya Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba yakni Pesan moral terdiri dari mensyukuri keindahan alam dengan meningkatkan keimanan lewat tadabbur alam melalui mengucapkan

shalawat dan zikir (tahmid, tasbih, takbir), menanamkan nilai keimanan pada Anak di alam; Menumbuhkan cinta terhadap alam misalnya tidak merusak tanaman sekitar, penanaman 1000 pohon, mengamalkan kebersihan bagian dari Imam; mempererat ukhuwah Islamiyah atau silaturahmi misalnya rehat bersama keluarga maupun rekan kerja, kemah inklusi, syukuran kopi Kahayya; menambah pengetahuan/pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Hulu, Meitolo. “Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan Studi Kasus: Desa Wisata Blue Lagoon Di Kabupaten Sleman.” *Journal of Tourism and Economic* volume 1 N, no. Pariwisata (2018). <http://jurnal.stieparapi.ac.id/index.php/JTEC/article/view/23/19>.
- Kementrian Agama RI. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra, 2014.
- Muthahhari, Murtadha. *Manusia Dan Alam Semesta*. Jakarta: PT Lentera Basritama, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Anl-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*. Volume 4. J: Lentara Hati, 2003.
- Shihab, M.Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Cet I. Jakarta: Lentara Hati, 2003.
- Syansuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Cet. II. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Zuliyanti, Kholisna. “Penyelenggaraan Wisata Religi Di Pondok Pesantren Al-Ma’rufiyyah Bringin.” UIN WALISONGO, 2019.

³⁹ Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*.